

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan tinjauan yang penulis lakukan terhadap sistem informasi akuntansi siklus produksi pada Toko Roti Ngoro Bakery, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan siklus produksi pada Toko Roti Ngoro Bakery sudah cukup baik. Namun, masih terdapat ketidakefektifan pada penerapan siklus produksi Toko Roti Ngoro Bakery. Misalnya, masih terdapat fungsi-fungsi terkait siklus produksi yang belum sesuai dengan teori seperti belum adanya dokumen bukti pengembalian barang ke gudang.
2. Pengendalian internal atas siklus produksi pada Toko Roti Ngoro Bakery juga sudah terlaksana dengan baik, hanya saja tidak semua prinsip dilakukan oleh para pembuat kebijakan internal.
3. Tidak dilakukan penyesuaian yang terlalu berarti untuk pelaksanaan produksi pada Toko Roti Ngoro Bakery saat era *new normal*, hanya melanjutkan pelaksanaan produksi sama seperti saat pandemi dan berusaha mengembangkan usahanya.

4. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Toko Roti Ndoro Bakery adalah lemahnya waktu layak konsumsi roti. Hal tersebut karena roti diolah tanpa bahan pengawet dan sifat alamiah roti.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian mengenai penerapan siklus produksi pada Toko Roti Ndoro Bakery, penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan. Adapun saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Toko Roti Ndoro Bakery sebaiknya dapat menggunakan dokumen-dokumen fungsi produksi secara lengkap. Walaupun hanya catatan saja, akan tetapi yang terpenting adalah memiliki fungsi yang sama dengan yang ada di teori agar mempermudah pembuatan laporan persediaan.
2. Karena roti mudah untuk mengalami penjamuran, alangkah baiknya Toko Roti Ndoro Bakery membuat suatu promosi dimana apabila ada roti yang telah dijual lebih dari 2 hari dan sebelum 4 hari, roti itu dapat dijual lagi dengan promo beli satu gratis satu. Promosi tersebut berguna untuk mengurangi kecenderungan pembuangan roti yang telah busuk karena tidak terjual dan dikonsumsi oleh pelanggan